



BUPATI BUNGO
PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012
TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BUNGO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung Program Kegiatan Ketahanan Pangan melalui Kebijakan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi, agar ketersediaan pupuk bersubsidi sampai ke tingkat petani, sehingga tepat jumlah, jenis, waktu dengan mutu terjamin dan harga eceran tertinggi perlu ada pengaturan penyaluran pupuk bersubsidi;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Gubernur Jambi Nomor 47 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, perlu ditetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tahun anggaran 2013 dalam Kabupaten Bungo;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2755);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

6.Undang.....2

6. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3556);
9. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 203, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4023);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4095);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4106);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 203, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/4/2007/ Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An – Organik
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009/ tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.02/2/2010 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;

21.Peraturan.....3

21. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.
23. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/KEP/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa yang Beredar di Pasaran;
24. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
25. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/TP.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
26. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
27. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 47 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
28. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 342 Tahun 2011 tentang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Jambi;
29. Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bungo tahun 2008 Nomor 3); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bungo tahun 2010 Nomor 14);
30. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bungo Tahun 2011 Nomor 1);
31. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bungo Tahun 2011 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.

3.Pupuk.....4

3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dalam bentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.
5. Pupuk Bersubsidi adalah pemberian pupuk yang pengadaanya dan penyalurannya di tataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di Penyalur Resmi di Lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.
6. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk ditingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/keompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
7. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk besubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
8. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dan HET dikalikan volume penyaluran pupuk.
9. Sektor Pertanian adalah sektor yang berakitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan atau udang.
10. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
11. Perkebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
12. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
13. Pembudidaya Ikan atau Udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan/atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
14. Produsen adalah Perusahaan yang memproduksi pupuk an-organik yaitu pupuk urea, SP 36, ZA, NPK dan pupuk organik dalam negeri.
15. PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) adalah Perusahaan Induk dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang dan PT. Pupuk Iskandar Muda.
16. Penyalur Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

17. Penyalur Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
18. Kelompok Tani adalah kumpulan dari petani yang mempunyai kesamaan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
19. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang di susun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
20. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usaha kebutuhan yang dianjurkan oleh Pemerintah Provinsi serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2013;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1), untuk Kabupaten Bungo dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala UPTD setempat;
- (4) Satuan Kerja yang membidangi tanaman pangan, Hortikultura, peternakan, pekebun, dan pembudidaya ikan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4..... 6

Pasal 4

- (1) Apabila kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Bungo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur.
- (3) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (4) Apabila pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan / Dusun pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.
- (5) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.

5.Pengawasan.....7

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Produsen yang tidak memasang label sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 diberikan peringatan secara tertulis.
- (3) Apabila peringatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diindahkan, produsen dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (4) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (5) Produsen, distributor, dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB VII PENUTUP

Pasal 14

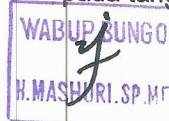
Hal-hal mengenai teknis pelaksanaan yang belum diatur dalam peraturan ini, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait.

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bungo.

Ditetapkan di Muara Bungo
pada tanggal 12 Desember 2012



BUPATI BUNGO,



[Signature]
H. SUDIRMAN ZAINI

Diundangkan di Muara Bungo
pada tanggal 12 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BUNGO,

[Signature]
H. RIDWAN IS

BERITA DAERAH KABUPATEN BUNGO TAHUN 2012 NOMOR 310

LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012
TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SEKTOR PERTANIAN MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (DALAM TON)				NPK	ORGANIK
		UREA	SP-36	ZA			
1	Pasar Muara Bungo	38.25	4.23	2.00		28.00	19.00
2	Bungo Dani	35.06	51.17	14.60		27.76	12.00
3	Rimbo Tengah	32.16	9.47	4.40		24.20	12.00
4	Bathin III	70.93	93.50	28.93		73.50	22.00
5	Bathin II Babeko	20.25	31.41	4.16		22.74	12.00
6	Tanah Tumbuh	148.91	132.14	18.08		105.20	20.00
7	Tanah Sepenggal	148.13	127.50	22.28		113.50	140.00
8	Tanah Sepenggal Lintas	152.18	100.25	12.20		107.54	62.00
9	Bathin III Ulu	96.60	56.31	11.56		215.80	556.72
10	Bathin II Pelayang	104.54	91.25	14.72		79.23	12.00
11	Pelepat	417.11	251.11	111.16		491.89	169.00
12	Pelepat Ilir	892.50	282.01	240.00		809.91	305.00
13	Jujuhan	213.23	36.75	39.20		179.50	40.00
14	Jujuhan Ilir	338.12	129.25	115.00		377.11	185.83
15	Rantau Pandan	67.51	22.96	16.24		153.30	452.00
16	Muko - Muko Bathin VII	60.58	31.97	17.48		53.00	12.00
17	Limbuk Lubuk Mengkuang	125.35	41.96	48.00		242.00	190.00
	JUMLAH	2,961.41	1,493.24	720.01		3,104.18	2,221.55

WABUP BUNGO
H. MASHURI, S.P. ME

BUPATI BUNGO
12 Desember 2012
H. Sudirman Zaini
SEKDA KAB. BUNGO
Drs. H. Ridwan, IS, MM

H. SUDIRMAN ZAINI

I AMPIRAN !!!

PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012

MONITORING TENTANG

TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2013
MENURUT SUBSEKTOR**

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (DALAM TON)				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	1369.56	1049.01	307.20	1354.07	956.72
2	HORTIKULTURA	212.85	24.23	12.81	150.11	80.83
3	PERKEBUNAN	1329.00	420.00	400.00	1600.00	1184.00
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	-
5	PERIKANAN BUDIDAYA	50.00	-	-	-	-
	JUMLAH	2961.41	1493.24	720.01	3104.18	2221.55

WABUP DUNGO
H. MASHURI, S.Pd, M.Pd

BUPATI BUNGO

SEKDA KAB. BUNGO

DRS HARRISON, S. MM

H. SUDIRMAN ZAINI

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN MENURUT KECAMATAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk Subsidi (Ton)			
		Urea	SP-36	ZA	NPK
1	Pasar Muara Bungo	7.25	-	-	-
2	Bungo Lir	23.06	45.17	9.60	15.76
3	Rimbo Tengah	2.31	3.47	2.40	4.20
4	Bathin III	38.93	91.50	24.12	41.50
5	Bathin II Babeko	2.25	25.41	2.16	10.74
6	Tanah Tumbuh	121.91	130.14	16.08	93.20
7	Tanah Sepenggal	136.13	125.50	20.28	83.50
8	Tanah Sepenggal Lintas	122.18	98.25	10.20	77.54
9	Bathin III Ulu	72.60	52.31	7.56	175.80
10	Bathin II Pelayang	92.54	89.25	12.72	67.23
11	Pelepat	172.11	105.11	29.16	149.89
12	Pelepat Iir	185.50	101.01	36.00	159.91
13	Jujuhan	88.23	16.75	19.20	109.50
14	Jujuhan Iir	175.12	102.25	72.00	147.00
15	Rantau Pandan	55.51	20.96	12.24	141.30
16	Muko-Muko Bathin VII	48.58	19.97	15.48	41.00
17	Limbuk Lbk. Mengkuang	25.35	21.96	18.00	36.00
	Jumlah	1,369.56	1,049.01	307.20	1,354.07
					956.72

WABUP BUNGO
H. MASHURIL SP.ME

BUPATI BUNGO
H. SUDIRMAN ZAINI

SEKDA KAB. BUNGO
Drs. H. DUDAWAN, IS. MM

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	7.25	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.65
2	Bungo Dani	23.06	1.76	1.75	2.00	2.00	1.75	1.76	2.00	3.00	1.76	1.76	1.76	1.76
3	Rimbo Tengah	2.31	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20
4	Bathin Ili	38.93	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.40	7.00	5.27	5.26	2.00	2.00	2.00
5	Bathin II Babeko	2.25	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.18	0.18	0.18
6	Tanah Tumbuh	121.91	8.00	10.44	10.44	10.44	10.44	10.00	10.43	10.43	10.43	10.00	10.43	10.43
7	Tanah Sepanggal	136.13	10.00	11.68	11.68	15.00	11.68	11.68	11.68	11.68	11.68	11.68	6.00	11.69
8	Tanah Sepanggal Lintas	122.18	11.00	6.00	10.45	10.45	10.45	10.45	8.00	12.00	12.00	10.46	10.46	10.46
9	Bathin III Ulu	72.60	1.50	2.00	1.00	29.55	29.55	1.50	2.00	2.00	1.00	0.50	0.50	1.50
10	Bathin II Pelayang	92.54	4.34	4.34	4.34	24.55	24.55	4.34	4.34	4.34	4.35	4.35	4.35	4.35
11	Pelepat	172.11	14.34	14.34	14.34	14.34	14.34	14.34	14.34	14.34	14.34	14.35	14.35	14.35
12	Pelepat Iir	185.50	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.46	15.45	15.45
13	Jujuhan	88.23	7.35	7.35	7.36	7.36	7.36	7.35	7.35	7.35	7.35	7.35	7.35	7.35
14	Jujuhan Iir	175.12	14.59	14.59	14.59	14.59	14.59	14.59	14.59	14.59	14.60	14.60	14.60	14.60
15	Rantau Pandan	55.51	1.00	0.48	0.49	24.00	25.00	0.50	0.48	0.48	1.00	0.48	1.00	0.60
16	Muko-Muko Bathin VII	48.58	3.00	4.19	4.19	4.19	4.10	4.19	4.19	4.19	4.00	4.16	4.00	4.18
17	Limbur Lbk. Mengkuang	25.35	1.00	1.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	3.35	1.00	1.00	2.00
	Jumlah	1,369.56	97.32	96.60	103.32	177.91	176.25	101.54	104.84	109.11	107.56	99.13	94.23	101.75

[Handwritten signature]

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	45.17	3.76	3.76	3.76	3.76	3.76	3.76	3.76	3.77	3.77	3.77	3.77	3.77
3	Rimbo Tengah	3.47	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29
4	Bathin III	91.50	7.63	7.63	7.63	7.63	7.63	7.63	7.62	7.62	7.62	7.62	7.62	7.62
5	Bathin II Babeko	25.41	2.12	2.12	2.12	2.12	2.12	2.12	2.12	2.12	2.12	2.11	2.11	2.11
6	Tanah Tumbuh	130.14	10.85	10.85	10.85	10.85	10.85	10.85	10.84	10.84	10.84	10.84	10.84	10.84
7	Tanah Sepenggal	125.50	10.46	10.45	10.45	10.46	10.46	10.46	10.46	10.46	10.46	10.46	10.46	10.46
8	Tanah Sepenggal Lintas	98.25	8.19	8.19	8.19	8.19	8.19	8.19	8.19	8.19	8.19	8.18	8.18	8.18
9	Bathin III Ulu	52.31	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36
10	Bathin II Pelayang	89.25	7.44	7.44	7.44	7.44	7.44	7.44	7.44	7.44	7.44	7.43	7.43	7.43
11	Pelepat	105.11	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.76	8.75
12	Pelepat Ilir	101.01	8.42	8.42	8.42	8.42	8.42	8.42	8.42	8.42	8.42	8.41	8.41	8.41
13	Juahan	16.75	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.39	1.39	1.39	1.39	1.39
14	Juahan Ilir	102.25	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.52	8.53
15	Rantau Pandan	20.96	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.71
16	Muko-Muko Bathin VII	19.97	1.66	1.66	1.66	1.66	1.66	1.66	1.66	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67
17	Limbur Lbk. Mengkuang	21.96	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83
	Jumlah	1,049.01	87.44	87.43	87.43	87.44	87.44	87.44	87.42	87.43	87.43	87.39	87.39	87.33

7

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	Bulan (Ton)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungo Dani	15.76	1.00	1.40	1.42	1.42	1.42	1.42	1.42	1.00	1.00	1.42	1.42	1.42
Rimbo Tengah	4.20	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
Bathin III	41.50	3.20	3.50	4.00	4.00	3.50	3.46	3.46	3.50	3.42	3.00	3.00	3.46
Bathin II Babeko	10.74	0.50	0.50	0.50	1.20	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.04
Tanah Tumbuh	93.20	7.78	7.70	8.00	7.78	7.78	8.00	7.70	7.78	7.78	7.70	7.50	7.70
Tanah Sepenggal	83.50	6.00	7.20	7.20	7.00	7.00	8.00	7.00	6.10	7.00	7.00	7.00	7.00
Tanah Sepenggal Lintas	77.54	6.60	6.60	6.00	6.00	6.00	6.62	6.62	6.62	6.62	6.62	6.62	6.62
Bathin III Ulu	175.80	-	-	-	87.90	87.90	-	-	-	-	-	-	-
Bathin II Pelayang	67.23	5.00	5.68	6.00	6.00	6.00	5.00	5.00	5.00	6.00	5.85	5.85	5.85
Pelepat	149.89	12.50	12.50	13.00	13.00	12.70	12.73	12.50	10.00	13.00	13.00	12.46	12.50
Pelepat Ilir	159.91	13.00	13.00	13.50	14.00	14.00	13.30	12.50	12.00	13.50	13.11	14.00	14.00
Jujuhan	109.50	2.00	2.00	8.00	11.00	11.50	10.56	10.44	10.00	11.00	11.00	11.00	11.00
Jujuhan Ilir	147.00	11.00	12.00	12.00	13.00	13.00	13.00	12.00	12.00	12.50	12.50	12.00	12.00
Rantau Pandan	141.30	-	-	-	70.65	70.65	-	-	-	-	-	-	-
Muko-Muko Bathin VII	41.00	3.40	3.42	3.40	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42
Limbur Lbk. Mengkuang	36.00	3.00	3.00	2.00	2.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	1,354.07	75.33	78.85	85.37	248.72	251.22	91.86	87.41	82.77	91.59	86.97	86.62	87.36

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk (Ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bathin III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepanggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepanggal Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	516.72	-	-	-	261.72	255.00	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pelepat Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Rantau Pandan	440.00	-	-	-	220.00	220.00	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lbk. Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	956.72	-	-	-	481.72	475.00	-	-	-	-	-	-	-

67

LAMPIRAN IV

PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN

No.	KECAMATAN	JENIS PUPUK (DALAM TON)					NPK	ORGANIK
		UREA	SP-36	ZA				
1	Pasar Muara Bungo	25.00	4.23	2.00			20.00	11.00
2	Bungo Dani		-	-			-	-
3	Rimbo Tengah	3.85	-	-			-	-
4	Bathin III	20.00	-	1.81			20.00	10.00
5	Bathin II Babeko	6.00	-	-			-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-			-	-
7	Tanah Sepanggal	-	-	-			-	-
8	Tanah Sepanggal Lintas	5.00	-	-			-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-			-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-			-	-
11	Pelepat	30.00	6.00	2.00			30.00	9.00
12	Pelepat Ilir	60.00	7.00	4.00			50.00	25.00
13	Jujuhan	-	-	-			-	-
14	Jujuhan Ilir	63.00	7.00	3.00			30.11	25.83
15	Rantau Pandan	-	-	-			-	-
16	Muko - Muko Bathin VII	-	-	-			-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-			-	-
	JUMLAH	212.85	24.23	12.81			150.11	80.83

WABUP BUNGO
H. MASHURI, S.P. MIE

SEKDA KAB. BUNGO
Drs. H. RIDWAN, S. MM

BUPATI BUNGO

H. Sudirman Zaini
H. SUDIRMAN ZAINI

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	25.00	2.00	1.00	-	3.00	-	2.00	4.00	-	6.00	-	-	7.00
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	3.85	-	-	-	2.00	-	-	1.85	-	-	-	-	-
4	Bathin III	20.00	2.00	1.00	-	2.00	-	5.00	-	3.00	-	5.00	-	-
5	Bathin II Babeko	6.00	-	-	-	2.00	4.00	-	-	-	-	-	-	2.00
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepenggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	5.00	-	-	-	1.00	-	2.00	-	2.00	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	30.00	3.00	1.00	5.00	2.00	-	5.00	3.00	-	-	3.00	-	8.00
12	Pelepat Ilir	60.00	5.00	5.00	8.00	4.00	8.00	5.00	4.00	5.00	-	2.00	4.00	10.00
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	63.00	-	7.00	-	5.00	11.00	5.00	4.00	-	5.00	6.00	7.00	13.00
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	212.85	12.00	15.00	13.00	21.00	23.00	24.00	16.85	10.00	11.00	16.00	11.00	40.00

KEBUTUHAN PUPUK SP.36 BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	4.23	-	-	-	-	3.00	-	-	-	-	-	1.23	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bathin III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepenggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	6.00	-	2.00	-	2.00	-	-	2.00	-	-	-	-	-
12	Pelepat Ilir	7.00	1.00	-	-	1.00	-	1.00	-	1.00	2.00	-	-	1.00
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	7.00	1.00	-	2.00	-	-	2.00	-	-	-	2.00	-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	24.23	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.23	1.00

✓

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	2.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	-	1.00	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bathin III	1.81	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	-	-	0.81
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepanggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepanggal Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	2.00	-	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	1.00	-
12	Pelepat Iir	4.00	-	-	-	-	-	2.00	2.00	-	-	-	-	-
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Iir	3.00	-	-	-	-	1.00	-	-	-	-	2.00	-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	12.81	-	-	-	2.00	2.00	2.00	2.00	-	-	2.00	2.00	0.81

67

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	20.00	5.00	-	5.00	-	5.00	-	-	5.00	-	-	-	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bathin III	20.00	5.00	-	5.00	-	5.00	-	-	2.00	-	3.00	-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepenggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	30.00	-	5.00	-	7.00	-	10.00	5.00	-	3.00	-	-	-
12	Pelepat Ilir	50.00	5.00	7.00	7.00	-	-	7.00	-	-	-	12.00	7.00	5.00
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	30.11	-	5.00	-	10.00	-	-	5.11	-	3.00	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	150.11	15.00	17.00	17.00	17.00	17.00	17.00	10.11	7.00	6.00	15.00	7.00	5.00

12

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR HORTIKULTURA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	11.00	4.00	-	3.00	-	4.00	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bathin III	10.00	-	6.00	-	-	-	-	-	-	-	-	4.00	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepenggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	9.00	3.00	-	3.00	-	-	3.00	-	-	-	-	-	-
12	Pelepat Ilir	25.00	-	-	-	2.00	-	7.00	7.00	-	6.00	-	3.00	-
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	25.83	-	-	-	5.00	-	-	-	6.83	-	7.00	-	7.00
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	80.83	7.00	6.00	6.00	7.00	7.00	7.00	7.00	6.83	6.00	7.00	7.00	7.00

81

LAMPIRAN V

PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012
TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (DALAM TON)					
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK	
1	Pasar Muara Bungo	6.00	-	-	8.00	8.00	
2	Bungo Dani	12.00	6.00	5.00	12.00	12.00	
3	Rimbo Tengah	12.00	6.00	2.00	20.00	12.00	
4	Bathin III	12.00	2.00	3.00	12.00	12.00	
5	Bathin II Babeko	12.00	6.00	2.00	12.00	12.00	
6	Tanah Tumbuh	12.00	2.00	2.00	12.00	20.00	
7	Tanah Sepenggal	12.00	2.00	2.00	30.00	140.00	
8	Tanah Sepenggal Lintas	12.00	2.00	2.00	30.00	62.00	
9	Bathin III Ulu	24.00	4.00	4.00	40.00	40.00	
10	Bathin II Pelayang	12.00	2.00	2.00	12.00	12.00	
11	Pelepat	215.00	140.00	80.00	312.00	160.00	
12	Pelepat Ilir	639.00	174.00	200.00	600.00	280.00	
13	Jujuhan	125.00	20.00	20.00	70.00	40.00	
14	Jujuhan Ilir	100.00	20.00	40.00	200.00	160.00	
15	Rantau Pandan	12.00	2.00	4.00	12.00	12.00	
16	Muko - Muko Bathin VII	12.00	12.00	2.00	12.00	12.00	
17	Limbur Lubuk Mengkuang	100.00	20.00	30.00	206.00	190.00	
	JUMLAH	1329.00	420.00	400.00	1600.00	1184.00	

WABUP BUNGO
H. MASHURIL SP.ME

BUPATI BUNGO

SEKDA KAB. BUNGO
Drs. H. H. JUDAN K. HM

H.SUDIRMAN ZAINI

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	6	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	-	-
2	Bungo Dani	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
3	Rimbo Tengah	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
4	Bathin III	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
5	Bathin II Babeko	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
6	Tanah Tumbuh	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
7	Tanah Sepenggal	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
9	Bathin III Ulu	24	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	-	-
10	Bathin II Pelayang	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
11	Pelepat	215	-	-	-	-	110	-	-	-	-	105	-	-
12	Pelepat Ilir	639	-	-	-	-	320	-	-	-	-	319	-	-
13	Jujuhan	125	-	-	-	-	65	-	-	-	-	60	-	-
14	Jujuhan Ilir	100	-	-	-	-	50	-	-	-	-	50	-	-
15	Rantau Pandan	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	100	-	-	-	-	50	-	-	-	-	50	-	-
	JUMLAH	1329	-	-	-	-	670	-	-	-	-	659	-	-

[Signature]

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	6	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	-	-
3	Rimbo Tengah	6	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	-	-
4	Bathin III	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
5	Bathin II Babeko	6	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	-	-
6	Tanah Tumbuh	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanah Sepenggal	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
9	Bathin III Ulu	4	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	-
10	Bathin II Pelayang	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	140	-	-	-	-	70	-	-	-	-	70	-	-
12	Pelepat Ilir	174	-	-	-	-	85	-	-	-	-	89	-	-
13	Jujuhan	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
14	Jujuhan Ilir	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
15	Rantau Pandan	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
	JUMLAH	420	-	-	-	-	214	-	-	-	-	206	-	-

67

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	5	-	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-	-
3	Rimbo Tengah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
4	Bathin III	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-
5	Bathin II Babeko	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
6	Tanah Tumbuh	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
7	Tanah Sepenggal	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
8	Tanah Sepenggal Linas	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
9	Bathin III Ulu	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-
10	Bathin II Pelayang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
11	Pelepat	80	-	-	-	-	40	-	-	-	-	40	-	-
12	Pelepat Ilir	200	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100	-	-
13	Jujuhan	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
14	Jujuhan Ilir	40	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20	-	-
15	Rantau Pandan	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
17	Limbuk Lubuk Mengkuang	30	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-
	JUMLAH	400	-	-	-	-	187	-	-	-	-	213	-	-

27

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	8	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-	-
2	Bungo Dani	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
3	Rimbo Tengah	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
4	Bathin Ili	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
5	Bathin II Babeko	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
6	Tanah Tumbuh	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
7	Tanah Sepenggal	30	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	30	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-
9	Bathin III Ulu	40	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20	-	-
10	Bathin II Pelayang	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
11	Pelepat	312	-	-	-	-	157	-	-	-	-	155	-	-
12	Pelepat Ilir	600	-	-	-	-	300	-	-	-	-	300	-	-
13	Jujuhan	70	-	-	-	-	35	-	-	-	-	35	-	-
14	Jujuhan Ilir	200	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100	-	-
15	Rantau Pandan	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	206	-	-	-	-	103	-	-	-	-	103	-	-
	JUMLAH	1600	-	-	-	-	801	-	-	-	-	799	-	-

17

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	8	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-	-
2	Bungo Dani	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
3	Rimbo Tengah	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
4	Bathin III	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
5	Bathin II Babeko	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
6	Tanah Tumbuh	20	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-
7	Tanah Sepenggal	140	-	-	-	-	70	-	-	-	-	70	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	62	-	-	-	-	31	-	-	-	-	31	-	-
9	Bathin III Ulu	40	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20	-	-
10	Bathin II Pelayang	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
11	Pelepat	160	-	-	-	-	80	-	-	-	-	80	-	-
12	Pelepat Ilir	280	-	-	-	-	140	-	-	-	-	140	-	-
13	Jujuhan	40	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20	-	-
14	Jujuhan Ilir	160	-	-	-	-	80	-	-	-	-	80	-	-
15	Rantau Pandan	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	190	-	-	-	-	95	-	-	-	-	95	-	-
	JUMLAH	1184	-	-	-	-	592	-	-	-	-	592	-	-

27

LAMPIRAN VI

PERATURAN BUPATI BUNGO

NOMOR 40 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK

BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PETERNAKAN MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (DALAM TON)					NPK	ORGANIK
		UREA	SP-36	ZA				
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-			-	-
2	Bungo Dani	-	-	-			-	-
3	Rimbo Tengah	-	-	-			-	-
4	Bathin III	-	-	-			-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-			-	-
6	Tanah Tumbuh	-	-	-			-	-
7	Tanah Sepanggal	-	-	-			-	-
8	Tanah Sepanggal Lintas		-	-			-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-			-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-			-	-
11	Pelepat	-	-	-			-	-
12	Pelepat Ilir	-	-	-			-	-
13	Jujuhan	-	-	-			-	-
14	Jujuhan Ilir	-	-	-			-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-			-	-
16	Muko - Muko Bathin VII	-	-	-			-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-			-	-
	JUMLAH	-	-	-			-	-

WABUP BUNGO
H. MASHUR, S.P. ME

SEKDA KAB. BUNGO
H. SUDIRMAN, S. MM

BUPATI BUNGO

H. Sudirman

H.SUDIRMAN ZAINI

LAMPIRAN VII

PERATURAN BUPATI BUNGO
NOMOR 40 TAHUN 2012
TENTANG

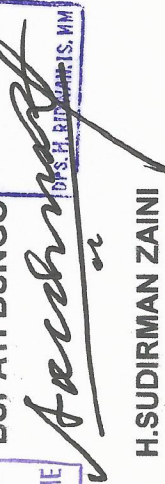
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (DALAM TON)				NPK	ORGANIK
		UREA	SP-36	ZA			
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-		-	-
2	Bungo Dani	-	-	-		-	-
3	Rimbo Tengah	14.00	-	-		-	-
4	Bathin III	-	-	-		-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-		-	-
6	Tanah Tumbuh	15.00	-	-		-	-
7	Tanah Sepenggal	-	-	-		-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	13.00	-	-		-	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-		-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-		-	-
11	Pelepat	-	-	-		-	-
12	Pelepat Ilir	8.00	-	-		-	-
13	Jujuhan	-	-	-		-	-
14	Jujuhan Ilir	-	-	-		-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-		-	-
16	Muko - Muko Bathin VII	-	-	-		-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-		-	-
	JUMLAH	50.00	-	-		-	-

WABUP BUNGO
H. MASHURI, SP.ME

BUPATI BUNGO
S. EKDA KAB. BUNGO


H. SUDIRMAN ZAINI

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2013
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN PER BULAN

No.	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk (ton)	Bulan (Ton)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Pasar Muara Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungo Dani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rimbo Tengah	14.00	-	-	-	3.00	3.00	-	-	-	-	8.00	-	-
4	Bathin III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bathin II Babeko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tanah Tumbuh	15.00	-	-	-	-	-	4.00	5.00	-	-	-	-	8.00
7	Tanah Sepenggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Sepenggal Lintas	13.00	-	-	-	-	-	-	-	5.00	-	-	8.00	-
9	Bathin III Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bathin II Pelayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pelepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pelepat Ilir	8.00	-	-	-	-	-	-	-	-	8.00	-	-	-
13	Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jujuhan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Rantau Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Muko-Muko Bathin VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Limbur Lubuk Mengkuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	50.00	-	-	-	3.00	3.00	4.00	5.00	5.00	8.00	8.00	8.00	8.00

07